

Pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Lingkungan Untuk Pembelajaran Saintifik Pada Jenis Main Pembangunan Bagi Guru PAUD

Raudatul Jannati

Email: titikraudatul27@gmail.com

TK Islam Saadatuddarain Wakan Leneng, Lombok Tengah

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran di sekolah yang masih memiliki banyak kekurangan salah satunya adalah keterbatasan APE bagi anak. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana model pengembangan APE, bentuk-bentuk APE, dan kelompok APE berbasis lingkungan yang dapat digunakan untuk pembelajaran saintifik pada jenis main pembangunan bagi guru PAUD di Kecamatan Praya Barat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode angket, FGD, dan dokumen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pengembangan APE berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik pada jenis main pembangunan dapat dilakukan melalui empat tahapan model perkembangan yakni identifikasi sumber bahan pembuatan APE berbasis lingkungan pada jenis main pembangunan, pengelompokan bahan pembuatan APE berbasis lingkungan pada jenis main pembangunan, mengembangkan APE berdasarkan kelompok bahan, dan yang terakhir terciptanya APE untuk pembelajaran saintifik. Hasil pengisian angket yang telah dijumlahkan kedalam rumus persentase bahwa sumber bahan yang banyak mencentang adalah kayu dengan persentase 100%, sedangkan yang memilih paling sedikit adalah aluminium dengan presentase 34%, mengelompokkan bahan pembuatan APE di bagi menjadi dua jenis bahan yang banyak digunakan guru yaitu 18 bahan organik dan 6 bahan anorganik, mengembangkan APE berdasarkan pengelompokkan, dan yang terakhir terciptanya APE untuk pembelajaran saintifik pada jenis main pembangunan yakni menunjukkan bagian rumah dengan menggunakan kartu gambar, Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah, Menyusun Kepingan Puzzle Buah, Membuat bentuk rumah, mengenalkan bentuk geometri.

Kata kunci: *Pembelajaran Saintifik, APE*

Abstract

This research is motivated by the learning process in schools that still have many shortcomings, one of which is the limitation of APE for children. The formulation of the problem of this study is how the APE development model, forms of APE, and environment-based APE groups that can be used for scientific learning on the type of development play for PAUD teachers of earthquake victims in West Praya District. This type of research is Action Research. The data were collected using questionnaires, FGDs, and documents. The data obtained were analyzed using

qualitative descriptive analysis method. The results of this study indicate that the development model of environment-based APE for scientific learning on the type of development toys can be done through four stages of the development model, namely identifying sources of materials for making environment-based APE on the type of development man, grouping materials for making environment-based APE on the type of development man, developing APE based on material groups, and finally creating APE for scientific learning. The results of filling out the questionnaire that have been summed into the percentage formula that the source of materials that many check is wood with a percentage of 100%, while those who choose the least are aluminum with a percentage of 34%, grouping APE making materials are divided into two types of materials that are widely used by teachers, namely 18 organic materials and 6 inorganic materials, developing APE based on grouping, and finally creating APE for scientific learning in the type of main development, namely showing parts of the house using picture cards, Arranging geometry shapes into house shapes, Arranging Fruit Puzzle Pieces, Making house shapes, introducing geometry shapes.

Keywords: Scientific Learning, APE

Submitted: 18 Maret 2023

Article History
Accepted: 27 Maret 2023

Published: 30 Maret 2023

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya periode ini merupakan periode kondusif untuk mengembangkan berbagai kemampuan fisiologi, kognitif, bahasa, sosioemosional, dan spiritual. Selanjutnya pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mayke S. Tedjisaputra (2001:81) Mengungkapkan bahwa Alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Sedangkan Adams 1975 (dalam Rahmnia Alfi Laili dkk: 2017) berpendapat bahwa alat permainan adalah semua bentuk permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada pemainnya, termasuk permainan tradisional dan modern yang diberi muatan

pendidikan dan pengajaran atas dasar pengertian itu, permainan yang dirancang untuk memberi informasi atau menanamkan sikap tertentu, misalnya untuk menumpuk kebersamaan dan ke gotong royong, termasuk dalam kategori permainan edukatif karena permainan itu memberikan pengalaman belajar kognitif dan afektif.

Alat Permainan Edukatif (APE) bermakna untuk meningkatkan perkembangan anak. Pendidik atau guru membutuhkan sebuah Alat Permainan Edukatif (APE) untuk diajarkan kepada anak. Dimana alat permainan ini juga dapat dibuat dengan berbagai macam bahan, bentuk serta jenis-jenisnya.

Berdasarkan kenyataan ada beberapa sekolah yang menggunakan APE moderen atau APE yang sudah jadi dan tersedia di sekolah serta bentuk yang sederhana, seringkali guru melupakan fungsi sebenarnya dari penggunaan APE tersebut. APE yang dibeli guru seringkali tidak digunakan dengan maksimal dan juga tidak sesuai tema pembelajaran saintifik bagi anak. Sama seperti di daerah Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah TK/PAUD juga masih menggunakan APE yang sudah jadi/yang telah ada. Sementara ini APE banyak dibutuhkan dalam proses pembelajaran supaya bisa melaksanakan pembelajaran melalui bermain. Sedangkan APE yang akan digunakan untuk pembelajaran dapat menarik minat belajar anak dan juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. APE juga dapat disesuaikan dengan tema dan berkaitan dengan jenis main yang terbuat dari bahan-bahan bekas. Pada pembuatan APE ini tidak membutuhkan banyak biaya sehingga dapat membantu guru-guru yang ada.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang masalah tersebut dan menguraikannya dengan judul : “Pengembangan APE Berbasis Lingkungan Untuk Pembelajaran Sainifik Pada Jenis Main Pembangunan, Guru PAUD.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (action research). Penelitian tindakan memiliki tujuan dan prinsip dasar yang sedikit berbeda dengan penelitian lainnya. Tujuan dasar penelitian tindakan lebih ditujukan untuk meningkatkan praktik ketimbang memproduksi pengetahuan, berfokus pada praktik sosial, bertujuan untuk peningkatan keadaan, merupakan proses siklus, diikuti dengan temuan sistematis, merupakan proses refleksi, bersifat partisipatif, dan topik atau masalahnya ditentukan oleh praktisi (Muhammad Yaumi & Muljono Damopolii, 2016:4).

Endang Mulyatiningsih (2014:52) mengungkapkan bahwa *Action research* digunakan untuk memperbaiki sistem atau meningkatkan kinerja sebuah institusi/lembaga. Jadi, penelitian *action research* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan dan membantu para guru-guru dalam mengatasi kegiatan pembelajaran dengan pembuatan APE yang berasal dari lingkungan yang ada disekitar. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan produk berupa Alat Permainan Edukatif (APE) yang disesuaikan dengan tema lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan membahas mengenai beberapa hal yakni dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini:

a. Identifikasi Sumber Pembuatan APE Berbasis Lingkungan Pada Jenis Main Pembangunan

Dalam penelitian ini data tentang bahan pembuatan APE didapat melalui pengisian angket oleh para responden. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang APE berbasis lingkungan yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran saintifik pada jenis main pembangunan. Angket telah tersebar dan diisi oleh responden yaitu guru PAUD sebanyak 35 orang. Berikut hasil pengisian angket dalam bentuk persentase.

Tabel. 4.1
Persentase Bahan Pembuatan APE

| NO. | DAFTAR NAMA BAHAN-BAHAN PEMBUATAN APE | Jumlah Responden | | Persentase (%) |
|-----|---------------------------------------|------------------|-------|----------------|
| | | YA | TIDAK | |
| 1 | Kayu | 35 | 0 | 100 |
| 2 | Dedaunan | 26 | 9 | 74 |
| 3 | Ranting pohon. | 25 | 10 | 71 |
| 4 | Bunga | 21 | 14 | 60 |
| 5 | Batang pohon pisang. | 27 | 8 | 77 |
| 6 | Bambu | 33 | 2 | 94 |
| 7 | Serabut kelapa | 18 | 17 | 51 |
| 8 | Batu-batuan. | 31 | 4 | 89 |
| 9 | Pasir | 24 | 11 | 69 |
| 10 | Karang | 22 | 13 | 63 |
| 11 | Tanah liat | 28 | 7 | 80 |
| 12 | Biji-bijian | 27 | 8 | 77 |
| 13 | Kapas | 16 | 19 | 46 |
| 14 | Lidi | 32 | 3 | 91 |
| 15 | Kain flanel | 18 | 17 | 51 |
| 16 | Aluminium | 12 | 23 | 34 |
| 17 | Dakron | 14 | 21 | 40 |
| 18 | Benang | 17 | 18 | 49 |
| 19 | Kertas | 25 | 10 | 71 |
| 20 | Seterofoam | 20 | 15 | 57 |
| 21 | Plastik | 14 | 21 | 40 |
| 22 | Karet | 15 | 20 | 43 |
| 23 | Botol plastic bekas | 30 | 5 | 86 |
| 24 | Kardus bekas | 33 | 2 | 94 |
| 25 | Kaleng bekas | 25 | 10 | 71 |
| 26 | Kulit telur | 23 | 12 | 66 |
| 27 | Kulit kacang | 19 | 16 | 54 |
| 28 | Pipet bekas | 24 | 11 | 69 |
| 29 | Stik es krim bekas | 32 | 3 | 91 |
| 30 | Tempat telur (traitelur) | 25 | 10 | 71 |
| 31 | Tutup botol bekas | 24 | 11 | 69 |
| 32 | Gelas plastic bekas | 28 | 7 | 80 |
| 33 | Compack Disk (CD) | 16 | 19 | 46 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase bahan APE berbasis lingkungan pada jenis main pembangunan yang semua dicentang (YA) oleh guru adalah kayu dengan persentase tertinggi mencapai 100%. Bahan pembuatan APE rata-rata yang dicentang (YA) oleh guru sebanyak 71% yaitu tempat telur (traitelur), ranting pohon, kaleng bekas dan sterofoom. Sedangkan yang memilih bahan paling sedikit yaitu alumunium dengan 34%.

b. Mengelompok Bahan Pembuatan APE Berbasis Lingkungan Pada Jenis Pembangunan

Bahan jenis APE yang dapat dibuat menjadi jenis main Pembangunan berdasarkan identifikasi bahan pembuatan APE diatas, dapat dikelompokkan menjadi:

Tabel 4.2
Daftar Bahan APE Pembangunan

| Nama kelompok | Kegiatan main | Bahan yang Digunakan | organik | anorganik |
|---------------|---|----------------------|---------|-----------|
| Kelompok 1 | Menunjukan Bagian Rumah Dengan Menggunakan Kartu Gambar | Stik es krim | √ | |
| | | Kertas | √ | |
| | | Karton | √ | |
| Kelompok 2 | Menyusun Geometri Bentuk Rumah | Kardus | √ | |
| | | Kain flannel | | √ |
| | | Sedotan | | √ |
| | | Dedaunan | √ | |
| Kelompok 3 | Menyusun Kepingan Puzzle Buah | Stik es krim | √ | |
| | | Kertas | √ | |
| | | Karton | √ | |
| Kelompok 4 | Menyusun Geometri Bentuk Sekolah | Kardus | √ | |
| | | Ketas | √ | |
| | | Stik eskrim | √ | |
| | | Ranting | √ | |
| Kelompok 5 | Membuat Rumah | Sterofoom | | √ |
| | | Stik es krim | √ | |
| | | Kertas | √ | |
| | | Botol plastic | | √ |
| | Mengenalkan Geometri | Sterofoom | | √ |
| | | Kardus | √ | |

| | | | | |
|--------------|--|--------------|-----------|----------|
| Kelompok 6 | | Kertas | √ | |
| | | Kainflanel | | √ |
| | | Stik es krim | √ | |
| Total | | | 18 | 6 |

Berdasarkan hasil pengelompokan jenis main pembangunan bahan yang telah di bawa guru dalam pelatihan dan seminar jumlah bahan organik ada 18 dan yang anorganik 6 jenis bahan.

Tabel 4.3
Penggunaan Bahan APE Oleh Responden

| Jenis Bahan | Nama Bahan | Jumlah Banyak Bahan |
|--------------|---------------------|---------------------|
| Organik | Dedaunan | 1 |
| | Kertas bekas | 6 |
| | Kardus bekas | 3 |
| | Karton | 2 |
| | Stik es krim bekas | 5 |
| | Ranting | 1 |
| Total | | 18 |
| Anorganik | Sedotan bekas | 1 |
| | Botol plastik bekas | 1 |
| | Sterofom | 2 |
| | Kain Flanel | 2 |
| Total | | 6 |

Tabel diatas merupakan penggunaan bahan APE yang telah digunakan responden pada pelatihan dan seminar pembuatan APE berbasis lingkungan di Kecamatan Praya Barat. Dapat dilihat bahwa bahan organik pembuatan APE yang paling banyak digunakan adalah kertas bekas dan stik eskrim yang digunakan oleh 6 kelompok, 3 kelompok yang menggunakan kardus, 2 kelompok yang menggunakan karton, dedaunan 1 kelompok, dan yang menggunakan ranting pohon ada 1 kelompok. Sedangkan pada kelompok bahan anorganik, bahan APE yang paling banyak digunakan yaitu kain flanel bekas dan sterofom yang digunakan oleh 2 kelompok, 1 kelompok yang menggunakan botol plastic dan 1 kelompok yang menggunakan sedotan.

c. Alat Permainan Edukatif Yang Dikembangkan Oleh Guru

Berikut adalah Alat Permainan Edukatif yang dihasilkan oleh guru yaitu:

KELOMPOK 1



Gambar 4.1 menunjukkan bagian rumah dengan menggunakan kartu gambar

- a) Tema/Sub Tema : Lingkungan/Rumahku
- b) Kegiatan Main : Menunjukkan bagian rumah dengan menggunakan kartu gambar
- c) Jenis Main : Main Pembangunan
- d) Alat dan bahan Pembuatan APE:
Adapun alat dan bahan dalam pembuatan APE yakni:
 1. Kertu gambar
 2. Bentuk rumah
- e) Cara membuat APE:
Cara membuat APE berdasarkan alat dan bahan diatas yakni:
 1. Persiapkan bentuk rumah yang telah dibuat dari stik eskrim
 2. Persiapkan gambar aneka bentuk bagian rumah bisa berupa pintu, jendela, atap dan lain-lain
 3. Setelah semua bentuk rumah dan kartu gambar sudah siap sebelum permainan guru menjelaskan terlebih dahulu langkah permainannya baru anak melakukan sesuai tahap dan aturan yang diberikan.

f) Cara memainkan APE:

Berdasarkan APE yang telah dibuat, adapun cara memainkannya yakni:

1. Mintalah anak berlari untuk mengambil kartu gambar bagian rumah
2. Kemudian anak memosisikan atau meletakkan kartu gambar bagian rumah ke bentuk rumah yang telah disediakan
3. Lakukan cara ini sampai kartu gambar yang telah di sediakan selesai
4. Lalu anak menyebutkan bagian-bagian rumah yang ada pada kartu gambar.
5. menunjukkan mana bagian rumah yang ada pada gambar tersebut

KELOMPOK 2



Gambar 4.2 Mennyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah

- a) Tema/Sub Tema: Lingkungan/Rumahku
- b) Kegiatan Main: Mennyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah
- c) Jenis Main : Main Pembangunan
- d) Alat dan bahan Pembuatan APE:

Adapun alat dan bahan dalam pembuatan APE yakni:

1. Kardus
2. Kain flannel
3. Gunting
4. Lem

e) Cara membuat APE:

Cara membuat APE berdasarkan alat dan bahan diatas yakni:

1. Menyiapkan pola seperti segitiga, segiempat, lingkaraan dan persegi
2. Lalu guru menyediakan kardus, kain flannel, lem, dan gunting

f) Cara memainkan APE:

Berdasarkan APE yang telah dibuat, adapun cara memainkannya yakni:

1. Meminta anak untuk menggunting pola dalam bentuk geometri
2. Anak menempel kain flanne dengan kardus yang telah mengikuti pola
3. Setelah itu anak diminta untuk menyusun pola tersebut menjadi sebuah rumah

KELOMPOK 3



Gambar 4.3 Menyusun Kepingan Puzzle Buah

a) Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman buah-buahan

b) Kegiatan Main : Menyusun Kepingan Puzzle Buah

c) Jenis Main : Main Pembangunan

d) Alat dan bahan Pembuatan APE:

Adapun alat dan bahan dalam pembuatan APE yakni: Bentuk puzzle

e) Cara membuat APE:

Cara membuat APE berdasarkan alat dan bahan diatas yakni:

1. Menyiapkan bentuk utuh puzzle sesuai jumlah anak
 2. Menjelaskan cara menyusun puzzle
 3. Membagikan bentuk utuh puzzle pada masing-masing anak
 4. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan puzzle
- f) Cara memainkan APE:
- Berdasarkan APE yang telah dibuat, adapun cara memainkannya yakni:
1. Anak mulai menumpahkan bentuk utuh puzzle agar terlepas dari tempatnya.
 2. Anak mencari dan memasangkan kepingan puzzle menjadi bentuk utuh puzzle

KELOMPOK 4



Gambar 4.4 Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah

- a) Tema/Sub Tema : Lingkungan/sekolahku
- b) Kegiatan Main :Mennyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah
- c) Jenis Main : Main Pembangunan
- d) Alat dan bahan Pembuatan APE:
Adapun alat dan bahan dalam pembuatan APE yakni:
 1. Kardus
 2. Kain flannel

3. Gunting

4. Lem

e) Cara membuat APE:

Cara membuat APE berdasarkan alat dan bahan diatas yakni:

1. Menyiapkan pola seperti segitiga, segiempat, lingkaraan dan persegi

2. Lalu guru menyediakan kardus, kain flannel, lem, dan gunting

f) Cara memainkan APE:

Berdasarkan APE yang telah dibuat, adapun cara memainkannya yakni:

1. Meminta anak untuk menggunting pola dalam bentuk geometri

2. Anak menempel kain flanne dengan kardus yang telah mengikuti pola

3. Setelah itu anak diminta untuk menyusun pola tersebut menjadi sebuah rumah

KELOMPOK 5



Gambar 4.5 Membuat bentuk rumah

a) Tema/Sub Tema : Lingkungan/Sekolahku

b) Kegiatan Main : Membuat bentuk rumah

c) Jenis Main : Main Pembangunan

d) Alat dan bahan Pembuatan APE:

Adapun alat dan bahan dalam pembuatan APE yakni:

1. Sterofom
2. Stik es krim
3. origami
4. Lem
5. Kertas
6. Gunting

e) Cara membuat APE:

Cara membuat APE berdasarkan alat dan bahan diatas yakni:

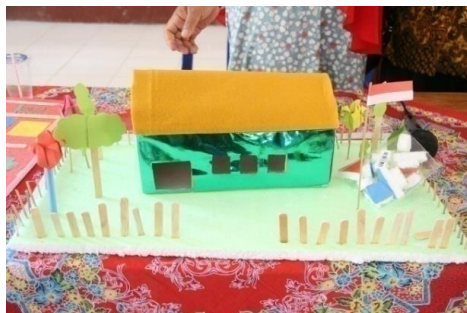
1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
2. Kemudian guru menjelaskan tahap demi tahap cara memainkannya

f) Cara memainkan APE:

Berdasarkan APE yang telah dibuat, adapun cara memainkannya yakni:

1. Siapkan sterofoom sebagai alas, lalu tempelkan stik eskrim menjadi sebuah bentuk sekolah
2. Gunting dan lem kertas origami sebagai pintu dan jendela sekolah
3. Lalu anak menceritakan hasil karyanya.

KELOMPOK 6



Gambar 4.6 mengenalkan bentuk geometri

- a) Tema/Sub Tema : Lingkungan/Sekolahku
- b) Kegiatan Main : mengenalkan bentuk geometri
- c) Jenis Main : Main Pembangunan
- d) Alat dan bahan Pembuatan APE:

Adapun alat dan bahan dalam pembuatan APE yakni:

1. Bentuk rumah
2. Bentuk-bentuk geometri
3. sterofoom

e) Cara membuat APE:

Cara membuat APE berdasarkan alat dan bahan diatas yakni:

1. Guru menyediakan bentuk rumah utuh
2. Guru menyediakan bentuk geometri menggunakan sterofoom
3. Guru menjelaskan bagian dari bangunan sekolah ada apa saja
4. Lalu guru menjelaskan dan menyebutkan geometri
5. Guru membagikan tiap masing-masing anak bangunan sekolah dan bentuk geometri

f) Cara memainkan APE:

Berdasarkan APE yang telah dibuat, adapun cara memainkannya yakni:

1. Anak diminta untuk mencocokkan bentuk geometri ke bangunan sekolah
2. Anak diminta menyebutkan warna dan bentuk apa saja yang ada pada bangunan sekolah

d. Model Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berbasis Lingkungan Untuk Pembelajaran Sainifik Pada Jenis Main Pembangunan

Dari data dan proses penelitian yang telah di laksanakan, adapun model pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik pada jenis main bagi guru di Kecamatan Praya barat yang dilakukan dengan beberapa cara yakni identifikasi sumber bahan pembuatan APE, kelompok bahan pembuatan APE, mengembangkan bahan menjadi sebuah APE, dan cara memainkan APE.

Pada tahap pertama yakni identifikasi sumber bahan pembuatan APE dilakukan dengan kegiatan pembagian dan pengisian angket oleh guru yang ada di kecamatan Praya Barat yang dilakukan dengan dua sampai tiga kali tahapan penyebaran angket. Dari hasil pengisian angket target yang dapat dihasilkan yakni peneliti mendapatkan informasi terkait dengan sumber bahan yang paling banyak digunakan atau disetujui guru dalam pembuatan APE berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik tepatnya pada jenis main pembangunan.

Tahap kedua yakni kelompok bahan pembuatan APE. Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan sumber bahan APE dari hasil identifikasi sumber bahan pembuatan APE menjadi dua jenis kelompok bahan yakni bahan organik dan anorganik. organik merupakan bahan-bahan yang masih bisa diuraikan kembali. Sedangkan anorganik adalah bahan sampah/limbah yang tidak bisa diuraikan. Hasil dari pengelompokkan ini kemudian peneliti analisis lagi bahan yang disediakan guru untuk membuat APE. Adapun bahan yang paling banyak disediakan guru yakni bahan yang jenisnya bahan tersedia dari bahan organik.

Tahap ketiga yakni mengembangkan bahan menjadi sebuah APE. Pada tahap ini bahan pembuatan APE yang telah disediakan guru kemudian di oleh menjadi sebuah APE yang berbagai macam bentuk seperti Menunjukkan Bagian Rumah Dengan Menggunakan Kartu Gambar, Menyusun Bentuk Geometri Benjadi Bentuk Rumah, Menyusun Kepingan Puzzle Buah Dalam Bentuk Utuh, Menyusun Bentuk Geometri Benjadi Bentuk Sekolah, Membuat Bentuk Rumah, Mengenalkan Bentuk Geometri

Tahap terakhir yakni cara memainkan APE. Pada tahap ini guru merumuskan cara memainkan APE yang telah dibuat untuk menjadi tahapan pembelajaran saintifik. Setiap APE yang telah dihasilkan memiliki langkah-langkah atau cara main yang sesuai dengan

pembelajaran saintifik seperti langkah main anak menyusun Menyusun Bentuk Geometri Menjadi Bentuk Rumah yaitu Meminta anak untuk menggunting pola dalam bentuk geometri, Anak menempel kain flannel dengan kardus yang telah mengikuti pola, Setelah itu anak diminta untuk menyusun pola tersebut menjadi sebuah rumah.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Alat Permainan Edukatif (APE) yang telah dibuat oleh guru di kecamatan Praya Barat, APE tersebut dianalisis dan digandengkan satu sama lain untuk membantu proses pembelajaran saintifik. Dimana tahapan pembelajaran saintifik ada lima yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun pembahasan dari penelitian ini adalah hubungan antara APE dan pembelajaran saintifik beserta model pengembangan APE. Dimana APE (alat permainan edukatif) adalah alat pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapatkan namun mampu membantu kegiatan belajar mengajar. Pembuatan dan pengembangan APE ini dilakukan dengan model pengembangan APE. Dimana model pengembangan APE ini terdiri dari empat cara atau langkah yakni model identifikasi sumber bahan pembuatan APE, model kelompok bahan pembuatan APE, model mengembangkan bahan menjadi sebuah APE dan model cara memainkan APE. Dari beberapa model-model pengembangan APE ini, model yang berkaitan dengan pembelajaran saintifik yakni pada model terakhir yakni cara memainkan APE. Dimana pada model ini akan menjelaskan tahap-tahap memainkan APE yang berkaitan dengan pembelajaran saintifik. salah satu contoh langkah atau cara memainkan APE yang saintifik yakni APE kelompok 2 Meminta anak untuk menggunting pola dalam bentuk geometri, Anak

menempel kain flannel dengan kardus yang telah mengikuti pola, Setelah itu anak diminta untuk menyusun pola tersebut menjadi sebuah rumah.

Langkah-langkah bermain APE yang saintifik juga terdapat pada APE hasil kelompok 5 yakni membuat bentuk rumah dengan langkah-langkahnya adalah Siapkan sterofoom sebagai alas, lalu tempelkan stik eskrim menjadi sebuah bentuk sekolah, Gunting dan lem kertas origami sebagai pintu dan jendela sekolah, dan Lalu anak menceritakan hasil karyanya.

Selain itu, APE yang dapat digunakan untuk pembelajaran saintifik adalah APE yang dapat digandengkan dengan APE yang lain seperti menyusun bentuk geometri untuk jenis main pembangunan dimana APE-APE tersebut saling melengkapi sehingga dapat menciptakan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang saintifik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan peneliti di atas maka kesimpulan yang dapat diambil ialah:

1. Model pengembangan alat permainan edukatif (APE) berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik pada tema lingkungan bagi guru PAUD di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah dapat dilakukan dengan empat model pengembangan yakni identifikasi sumber bahan pembuatan APE berbasis lingkungan pada jenis main pembangunan, mengelompokkan bahan pembuatan APE berbasis lingkungan pada jenis main pembangunan, mengembangkan APE berdasarkan pengelompokkan, tercipta APE untuk pembelajaran saintifik.
2. Bentuk-bentuk APE berbasis lingkungan yang telah dikembangkan oleh guru untuk jenis main pembangunan sebanyak 6 APE yakni menunjukkan bagian rumah dengan menggunakan kartu gambar,

Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah, Menyusun Kepingan Puzzle Buah, Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk rumah, Membuat bentuk rumah, mengenalkan bentuk geometri. Bentuk APE yang dapat digunakan dalam pembelajaran saintifik adalah menyusun bentuk geometri untuk jenis main pembangunan.

3. Kelompok bahan pembuatan APE pada tema lingkungan di bagi menjadi 2 jenis yaitu bahan organik dan anorganik. Dari dua jenis bahan yang banyak digunakan guru yaitu kardus, karton, ranting, dedaunan, kertas, stik eskrim jumlah bahan yang digunakan yaitu 18 bahan organik dan sedangkan bahan anorganik yang digunakan guru yaitu sedotan, kain flannel, botol plastic, dan sterofom dengan jumlah 6 bahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, ada beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Guru

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat lebih memudahkan guru dalam pembuatan APE berbasis lingkungan pada jenis main pembangunan dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah tersedia di lingkungan sekitar. Guru dapat memanfaatkan bahan-bahan seperti kayu, dedaunan, ranting pohon, bebatuan, kertas bekas dan sebagainya.

2. Pengelola Lembaga PAUD

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi pengelola agar dapat mendukung serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk membantu proses belajar mengajar serta meningkatkan kreativitas guru agar dapat membuat atau menciptakan APE dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan didalam penelitian selanjutnya, ataupun dapat menggunakan pengembangan APE berbasis lingkungan pada jenis kegiatan main lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Riany. *Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar Untuk Anak Usia 0-1 Tahun*. Bandung: PT Sandiarta Sukses
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya:CV. Jakad Publishing
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mrndukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. PT Luxima Metro Media. Jakarta Timur.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Siapa Bilang Anak Sehat Pasti Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia
- Laili, Rahmania Alfi, dkk. 2017. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape)" *Dalam Penamas Adi Buana Volume 02* (hlm.42-43). Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana) (diakses 6 januari 2019)
- Latif, Mukhtar. Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayat. 2018. *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*.Surakarta: Percetakan CV Oase Group
- Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: KENCANA
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ndary, Selaras Susanty dan Chandrawary. 2018. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. _____: Edu Publisher
- Prastowo, Andi.2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Impelentasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta:Kencana
- Ramadhan, Sarah Zahro Nauli. 2018. *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Benda Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Tesisi S1. Universitas Lampung

- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, mainan dan permainan*. Jakarta: PT Grasindo